

HUBUNGAN PERSEPSI KETERLIBATAN AYAH DENGAN KEMATANGAN EMOSI DEWASA AWAL

Nia Ramadhani¹, Festa Yumpi Rahmanawati², Anggraeni Swastika Sari³

nrmdhnnn11@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Masa dewasa awal merupakan periode perkembangan yang ditandai oleh tuntutan bagi individu untuk mampu menjalin relasi interpersonal yang sehat, mencapai kemandirian, serta memiliki kestabilan dalam mengelola emosi. Dalam fase ini, kematangan emosi menjadi aspek krusial karena berperan dalam membantu individu menyelesaikan berbagai tugas perkembangan secara optimal. Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi terbentuknya kematangan emosi adalah pengalaman interaksi dengan orang tua, terutama bagaimana individu memaknai keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan. Persepsi yang positif terhadap peran ayah dapat menumbuhkan rasa aman, memberikan dukungan emosional, serta menjadi model dalam pengelolaan emosi yang adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dengan tingkat kematangan emosi pada individu dewasa awal. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian terdiri dari 83 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala persepsi keterlibatan ayah yang disusun berdasarkan konsep Lamb dan Pleck, serta skala kematangan emosi yang mengacu pada teori Singh dan Bhargava. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara persepsi keterlibatan ayah dan kematangan emosi pada dewasa awal ($r = 0,228$; $p = 0,039 < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi individu terhadap keterlibatan ayah, maka semakin tinggi pula tingkat kematangan emosinya. Namun demikian, kekuatan hubungan yang relatif rendah menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang turut berkontribusi, seperti pengalaman sosial, karakteristik kepribadian, serta lingkungan keluarga dan pergaulan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan positif antara persepsi keterlibatan ayah dengan kematangan emosi pada dewasa awal dinyatakan diterima.

Kata Kunci: Keterlibatan Ayah, Persepsi Keterlibatan Ayah, Kematangan Emosi, Dewasa Awal.

¹Peneliti

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEIVED FATHER INVOLVEMENT AND EMOTIONAL MATURITY IN EARLY ADULTHOOD

Nia Ramadhani¹, Festa Yumpi Rahmanawati², Anggraeni Swastika Sari³

nrmdhnnn11@gmail.com

Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Jember

ABSTRACT

Early adulthood represents a stage of development in which individuals are expected to establish healthy interpersonal relationships, attain independence, and regulate their emotions in a more stable manner. Within this phase, emotional maturity plays a vital role in supporting individuals to successfully accomplish their developmental tasks. One factor believed to influence the development of emotional maturity is the individual's relational experiences with parents, particularly how they perceive the father's involvement in the parenting process. A favorable perception of paternal involvement can foster a sense of security, provide emotional support, and serve as a model for effective emotional regulation. This study was conducted to investigate the association between perceived father involvement and emotional maturity in early adulthood. A quantitative method with a correlational design was employed, involving 83 students from the Faculty of Psychology at Muhammadiyah University of Jember selected through a simple random sampling technique. Data collection utilized a father involvement perception scale based on the framework of Lamb and Pleck, alongside an emotional maturity scale derived from the theory of Singh and Bhargava. The data were then analyzed using Pearson's Product Moment correlation with the assistance of SPSS software. The findings revealed a statistically significant positive relationship between perceived father involvement and emotional maturity in early adulthood ($r = 0.228$; $p = 0.039 < 0.05$). These results suggest that individuals who hold more positive perceptions of their father's involvement tend to exhibit higher levels of emotional maturity. However, the relatively low correlation coefficient indicates that other factors may also play a role, including social experiences, personality traits, and both family and peer environments. Therefore, it can be concluded that the proposed hypothesis, which posits a positive relationship between perceived father involvement and emotional maturity in early adulthood, is supported.

Keywords: Father Involvement, Perception of Father Involvement, Emotional Maturity, Early Adulthood.

¹Researcher

² First Supervisor

³ Second Supervisor
